

ANALISIS IMPLIKASI PUNGUTAN SEKTOR PARIWISATA SEBAGAI PENDAPATAN ASLI DAERAH DALAM PROSES PEMBANGUNAN PARIWISATA DI KABUPATEN TORAJA UTARA

INTISARI

Stefanie Gabriella A. Putri¹ Adrianto Dwi Nugroho²

Penelitian ini bertujuan untuk (1). Mengetahui implikasi pungutan sektor pariwisata sebagai pendapatan asli daerah dalam proses pembangunan pariwisata di kabupaten Toraja Utara, (2). Mengetahui upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara dalam meningkatkan pendapatan asli daerah khususnya di sektor pariwisata untuk menunjang proses pembangunan wilayah dalam mewujudkan kemandirian daerah.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum yuridis empiris. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh melalui metode dokumentasi dengan alat studi dokumentasi dan analisis data dilakukan secara kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa realisasi pungutan sektor pariwisata Kabupaten Toraja Utara memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pembangunan pariwisata. Peranan pungutan sektor pariwisata, jika dilihat dari tahun 2011 hingga tahun 2014 hanya menyumbang antara 26,69% - 101,2% terhadap APBD setiap tahunnya. Tetapi, realisasi pungutan sektor pariwisata belum mencapai target tahunan yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan berbagai permasalahan baik secara internal maupun eksternal yang dialami oleh pemerintah daerah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara mengupayakan beberapa cara untuk meningkatkan pendapatan asli daerah khususnya pada sektor pariwisata seperti penetapan regulasi yang mendukung retribusi di bidang pariwisata, membuka aksesibilitas ke daerah tujuan wisata, membangun kesadaran masyarakat Toraja Utara tentang dunia pariwisata agar masyarakat mempunyai rasa memiliki terhadap sumber daya alam dan budaya sebagai aset dalam pembangunan pariwisata, serta membangun kerjasama dengan masyarakat pemilik objek wisata untuk pembukaan objek-objek wisata baru yang dapat dikunjungi wisatawan. Semua upaya tersebut dituangkan dalam program kerja dan rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah yang sesuai dengan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Toraja Utara.

Kata kunci : Implikasi Pungutan Pariwisata, Pendapatan Asli Daerah, Pembangunan, Pariwisata

¹ Mahasiswa Magister Hukum Bisnis, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

ANALYSIS IMPLICATIONS LEVY SECTOR OF TOURISM AS REVENUE IN THE PROCESS OF TOURISM DEVELOPMENT IN NORTH TORAJA REGENCY

ABSTRACT

Stefanie Gabriella A. Putri¹ Adrianto Dwi Nugroho²

The aims of this research to find out (1) the implications levies sector of tourism as the local revenue in the process of tourism development in the Regency of North Toraja, (2) what efforts was made by the Regional Government of North Toraja Regency in increasing revenue, especially in the tourism sector for support the development process in the region realize the independence of the region.

This research is juridical empirical law. The file used in this research are primary file and secondary file. The primary file obtained through in interviews, while secondary file obtained through the method of documentation by means of study documentation and has analyzed by qualitatively methods.

The results of this research indicate that the realization of the tourism sector levies North Toraja Regency has provided significant effect on the development of tourism. The role of the tourism sector levies when seen from 2011 to 2014 only contributed an average of 26,69-101,2% on revenue annually. But, the realization of the tourism sector levies tend not achieve the annual targets have been determined. This is due to various problems both internally and externally experienced by local governments. To overcome these problems, the Government of the North Toraja Regency pursuing several ways to increase revenue, especially in the sector of tourism, such as the establishment of regulations that support the levy in the field of tourism, open accessibility to tourist destinations, building public awareness of North Toraja on tourism so that people have sense of belonging the natural and cultural resources as an asset in the development of tourism, and making cooperation with the public owners of attraction for the opening of new tourism objects that can be visited by the tourists. All these efforts outlined in the work program and the draft Medium Term Development Plan in accordance with the vision and mission of the Regent and Vice Regent of North Toraja.

Key words: Implications Tourism Levy, Local Revenue, Development, Tourism

¹ Student of Graduate Program Master of Business, Law Faculty. Gadjah Mada University

² Lecturer Graduate of Law Faculty Gadjah Mada University